

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah dan membina kepribadian berlandaskan nilai-nilai yang baik didalam masyarakat maupun kebudayaan melalui proses pendidikan. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitanya dengan pembelajaran. Dimana belajar pada dasarnya merupakan kunci paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar tidak akan pernah adanya pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.¹

Sejalan dengan Undang-Undang pendidikan nasional, dalam belajar guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya, kemana akan pergi dan apa yang dilakukan siswa di dunia

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini.² Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَلَّاكْرُمًا ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan (manusia) dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang paling pemurah yang mengajar manusia dengan perantara kalam”. (Q.S Al-Alaq 1-5).

Surat Al-Alaq ayat 1-5 merupakan surat dan ayat-ayat Al-Qur’an yang pertama kali diwahyukan Allah kepada rasul-Nya Muhammad Saw. Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat pertama menjadi bukti bahwa Al-Qur’an memandang belajar sangat penting, dalam surat ini Allah juga menjelaskan tentang proses pendidikan manusia berasal dari membaca. Dalam proses pembelajaran seorang guru tentu membutuhkan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam hal ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa diperlukan guru yang senantiasa berusaha membuat siswanya aktif. Apalagi dengan banyaknya fenomena yang terjadi akhir-akhir ini. Diantara fenomena tersebut, seperti banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, kurang berpartisipasi dalam belajar, sehingga usaha yang dapat ditempuh guru untuk mengaktifkan siswa nya adalah melalui metode.

Metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam

² Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru:Al-Mujtahada Press, 2012), hlm.1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai guru dalam setiap proses pembelajarannya, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, tidak bisa dipungkiri memang, akan perlunya guru memberikan bimbingan berkelanjutan bagaimana siswa dapat bersama-sama terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kenyataannya di lapangan yang peneliti temukan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa masih pasif dalam pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk sama-sama terlibat aktif dalam pembelajaran.

Hisyam Zaini mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁴

Ilmu pengetahuan Alam adalah ilmu yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah, penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola keteraturan dalam alam. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan suatu

³ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Padang: Kalam Mulia, 2012), hlm. 191.

⁴Hisyam Zaini, *Strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. Xiv.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, sebagai aplikasi, teori-teori Ilmu Pengetahuan Alam akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan.⁵

Ilmu Pengetahuan Alam salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan, mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibutuhkan proses keaktifan siswa secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dibutuhkan metode yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dari studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh, bahwa usaha yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, di antaranya:

1. Menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah dan latihan.
2. Mendukung metode ceramah dengan tanya jawab dan memberikan latihan kepada siswa setelah akhir pelajaran.
3. Menggunakan media yang terkait dengan materi.
4. Merubah susunan tempat duduk siswa.

⁵ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh, guru belum menggunakan strategi ini untuk mengoptimalkan keaktifan belajar siswa. Dalam studi pendahuluan dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

- a. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya 15 orang siswa atau 50% dari 30 orang siswa yang berinisiatif untuk bertanya.
- b. Jika diberi pertanyaan, hanya 15 orang atau 50% dari 30 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Jika diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, hanya 7 orang atau 23 % dari 30 orang siswa yang menyimpulkan pembelajaran
- d. Jika diberikan tugas hanya 15 siswa atau 50% siswa yang mengerjakan tugas.

Gejala-gejala yang telah dipaparkan, memperlihatkan bahwa keaktifan belajar siswa belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Non- Directive* karena metode *Non- Directive* dikembangkan untuk membuat proses pembelajaran lebih aktif bukan pasif, hal ini terlihat dari salah satu kelebihan metode *Non-Directive* siswa akan aktif berpikir dalam menyusun pengertian yang baik, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Non-Directive* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mendefenisikan terhadap istilah-istilah berikut:

1. Metode *Non-Directive* merupakan metode yang dikembangkan untuk membuat pendidikan menjadi proses aktif bukan pasif. cara mengajar agar siswa melakukan observasi mereka sendiri maupun berpikir sendiri. Mereka bukan hanya mampu menghafal dan menirukan pendapat orang lain.⁶
2. Keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar tercipta peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan⁷.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Metode *Non-Directive* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar

⁶ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*.(Medan:Media Persada, 2012), hlm. 104.

⁷ Hartono dkk , *PAIKEM* , (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2012)hlm.11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *Non-Directive* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - 1) Untuk membantu siswa aktif dalam proses belajar terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif guna meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Melakukan inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar 006 Sungai Buluh.
 - 2) Meningkatkan mutu guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

- 2) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan metode *Non-Directive* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.